

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis, dikontrol, dan mendasarkan pada teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang ada. Metode penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti.<sup>1</sup>

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai bagaimana implementasi atau penerapan kurikulum dari program madrasah diniyah. Untuk mengungkap isi atau substansi dari penelitian ini diperlukan pengamatan yang mendalam dan dengan latar belakang yang alami sehingga mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang ada di lapangan. Dengan demikian pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah penelitian akan menjadi objek ilmiah atau fakta-fakta yang terjadi di lapangan, selain itu peneliti ingin memperoleh data secara mendalam mengenai implementasi kurikulum dari program madrasah diniyah yang ada di IAIN Tulungagung.

---

<sup>1</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 4

## 2. Jenis Penelitian

Berdasarkan paparan diatas pendekatan kualitatif yang sesuai dengan penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Sukmadinata menjelaskan bahwa studi kasus (*case study*) merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem. Kesatuan ini berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok inividu yang terkait oleh tempat, waktu dan ikatan tertentu. Studi kasus adalah penelitian yang diarahkan untuk mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.<sup>2</sup>

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan pada program madrasah diniyah yang dilaksanakan di IAIN Tulungagung tentang bagaimana penerapan kurikulum yang pada madrasah diniyah tersebut. Adanya studi kasus ini diharapkan peneliti dapat mengumpulkan data-data yang diperoleh, kemudian menganalisis dan menyimpulkannya, sehingga peneliti mendapatkan pemahaman yang jelas tentang implementasi kurikulum program madrasah diniyah di IAIN Tulungagung.

### B. Kehadiran Peneliti

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, namun peran penelitalah yang menentukan keseluruhan skenarionya.<sup>3</sup> Sehingga instrument utamanya adalah peneliti sendiri.

Peneliti dalam penelitian ini mengadakan sendiri pengamatan dan wawancara terstruktur, dan tidak terstruktur objek atau subjek penelitian. Oleh

---

<sup>2</sup> Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum* ..... hlm. 64

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 56

karena itu peneliti tetap memegang peranan utama sebagai alat penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>4</sup> Peneliti sendiri akan terjun ke lapangan dan terlibat langsung dalam mengadakan observasi dan wawancara terhadap kepala madrasah diniyah, sub.bag kurikulum madrasah diniyah, *asatidz* atau guru madrasah diniyah serta mahasiswa/mahasantri yang mengikuti madrasah diniyah.

Kehadiran peneliti ini sebagai pengamat penuh, dengan kata lain peneliti tidak termasuk sebagai pimpinan, guru (*asatidz*), ataupun mahasiswa yang mengikuti program madrasah diniyah di IAIN Tulungagung, adapun pimpinan, dewan *asatidz*, dan mahasiswa yang mengikuti program madrasah diniyah merupakan subyek yang diteliti.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini tepatnya berada di IAIN Tulungagung, dengan alamat Jl. Mayor Sujadi No. 46, Kudus, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung Telp. 0355-321513

IAIN Tulungagung merupakan perguruan tinggi Islam yang menerapkan program madrasah diniyah untuk diikuti oleh seluruh mahasiswa baru yang masuk dan harus diikuti oleh semua jurusan tanpa terkecuali selama dua semester atau satu tahun penuh sebagai syarat mutlak agar mahasiswa mendapatkan sertifikat yang dapat dipergunakan untuk menempuh ujian di

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 168

semester yang lebih tinggi yang ditetapkan oleh kampus dengan kebijakan-kebijakan persyaratan yang harus dipenuhi diantaranya dengan sertifikat program madrasah diniyah tersebut.

Peneliti mengambil tempat disini karena telah diketahui bahwa madrasah diniyah ini berusaha merespon perkembangan dan perubahan zaman yang diidentifikasi dengan perubahan dan perkembangan teknologi dengan senantiasa tetap mempertahankan komitmennya sebagai lembaga *tafaqquh fiddin*, berupaya mewujudkan manusia yang memiliki kemantapan iman, ilmu dan kekuatan amal ibadah, menciptakan kualitas yang dinamis dan representative dalam menghadapi tantangan global. Mencetak *output* yang berkualitas dengan adanya keseimbangan antara IMTAQ dan IPTEK yang siap terjun ke masyarakat.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto yaitu subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>5</sup> Sehingga sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Agar peneliti menggunakan kuesioner/wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan dan apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak dan proses sesuatu, serta apabila peneliti menggunakan

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 172

dokumentasi, maka dokumentasi atau catatanlah yang menjadi sumber data. Sedang catatan sebagai subjek penelitian atau variabel penelitian.<sup>6</sup>

Menurut Ahmad Tanzeh, sumber data dalam penelitian ada dua macam, yakni sumber data insani dan sumber data noninsani. Sumber data insani berupa orang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan yang ada. Sumber data noninsani berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.<sup>7</sup> Sumber data dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

1. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Yang mana termasuk data primer adalah guru atau *asatidz*, sub.bag kurikulum madrasah diniyah, pimpinan madrasah diniyah di IAIN Tulungagung.
2. Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Sedangkan data sekunder adalah rektor, dekan bidang akademik, dan para mahasiswa baru yang mengikuti program madrasah diniyah, kemudian beserta dokumentasi yang diperlukan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan. Pengumpulan data mengenai implementasi

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 129

<sup>7</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 167

kurikulum program madrasah diniyah di IAIN Tulungagung, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

### 1. Observasi Partisipan

Metode observasi adalah pengamatan suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh pancaindra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media.<sup>8</sup> Peneliti menggunakan bentuk observasi partisipan yaitu suatu proses pengamatan bagian yang dilakukan observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi.<sup>9</sup>

Metode observasi ini lebih dipercaya dan terbukti keakuratan datanya karena peneliti secara langsung ikut terlibat dalam mengamati langsung proses pembelajaran dan menganalisis kurikulum yang diterapkan pada program madrasah diniyah di IAIN Tulungagung. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi partisipan untuk memperoleh data mengenai kurikulum program madrasah diniyah di IAIN Tulungagung.

### 2. Wawancara Mendalam

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara dan tanya jawab. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan

---

<sup>8</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 105

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 15

untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>10</sup> Wawancara mendalam merupakan proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian, metode wawancara mendalam dalam hal ini dilakukan dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.<sup>11</sup>

Metode ini digunakan peneliti untuk pengumpulan data tentang peran aktif di madrasah diniyah dalam mengimplementasikan kurikulum madrasah diniyah, jenis pengorganisasian kurikulum dan strategi dalam mengimplementasikan kurikulum, serta evaluasi yang diterapkan pada program madrasah diniyah yang ada di IAIN Tulungagung dengan informan utama yaitu *mudir* atau ketua madrasah diniyah IAIN Tulungagung yaitu Ustadz Dr. H. Teguh, M. Ag, Kabid Pendidikan Madrasah Diniyah IAIN Tulungagung yakni Ustadz Muhamad Fathoni, M. Pd. I dan *asatidz* atau pengajar program madrasah diniyah dan beberapa mahasiswa atau santri yang berasal dari berbagai kelas yang diterapkan pada program madrasah diniyah IAIN Tulungagung. Alasan menggunakan metode wawancara mendalam ini peneliti dapat mengeksplorasi informasi dari subjek secara mendalam.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 72

<sup>11</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hlm 186

### 3. Metode dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang berlalu, dokumen biasa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*Life History*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa.<sup>12</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan cara mencari dokumen-dokumen yang ada di tempat penelitian yaitu meliputi dokumen kurikulum, jadwal kegiatan, struktur organisasi dan dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. proses dokumentasi juga dilakukan dengan cara mengambil foto-foto proses pembelajaran madrasah diniyah.

## **F. Teknik Analisis Data**

Proses pengumpulan data dan analisis data pada prakteknya tidak mutlak dipisahkan, kegiatan itu kadang-kadang berjalan secara bersamaan, artinya hasil pengumpulan data kemudian ditindak lanjuti dengan pengumpulan data ulang. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah proses pengumpulan data. Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama, yaitu:

### 1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polannya.<sup>13</sup>

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 82

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 92

selanjutnya. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informasi kecil, yaitu pimpinan madrasah diniyah, *asatidz*, dan mahasiswa baru yang mengikuti program madrasah diniyah di IAIN Tulungagung secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian. Begitupun data yang diperoleh dari informan pelengkap disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

## 2. Penyajian data

Hal yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>14</sup> Sedangkan data yang direduksi dan di klasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi terhadap implementasi kurikulum program madrasah diniyah di IAIN Tulungagung.

## 3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>15</sup> Jadi makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya. Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 95

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 99

data yang dikumpulkan. Ketiga analisis tersebut terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang dirumuskan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam data kenyataan, dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan apa yang sebenarnya ada atau terjadi.

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteia tertentu. Ada 4 kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian.<sup>16</sup>

#### **1. Keterpercayaan (*Credibility*)**

Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan, bahwa data seputar implementasi kurikulum program madrasah diniyah di IAIN Tulungagung diperoleh dari beberapa sumber di lapangan yang benar-benar mengandung nilai kebenaran (*truth value*). Maka dari itu untuk mencari taraf keterpercayaan penelitian ini akan ditempuh upaya sebagai berikut:

##### **a. Triangulasi**

---

<sup>16</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian.....*, hlm.169

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.<sup>17</sup>

Triangulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Triangulasi berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis tersebut shahih dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya.

Penerapannya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda. Sumber lain yang dimaksud adalah *interview* dengan informan yang berbeda. Informan satu dengan informan yang lainnya dimungkinkan punya pendapat yang berbeda tentang implementasi kurikulum program madrasah diniyah. Maka dalam triangulasi peneliti melakukan *check-recheck*, *cross check*, konsultasi dengan guru pendidikan agama Islam, diskusi teman sejawat dan juga tenaga ahli dibidangnya.

---

<sup>17</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hlm 330

b. Pembahasan Sejawat

Pemeriksaan sejawat menurut Moleong adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.<sup>18</sup> Jadi pengecekan keabsahan data dengan menggunakan metode ini adalah dengan mencocokkan data dengan sesama peneliti. Dalam hal ini peneliti berdiskusi dengan sesama peneliti (teman-teman kuliah), dan juga dengan berbagai pihak yang berkompeten.

c. Memperpanjang Keikutsertaan

Peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif, maka keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian.

Peneliti melakukan observasi secara intensif terhadap madrasah diniyah yaitu di IAIN Tulungagung. Disini peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal itu dilakukan

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm 332

dengan tujuan menjalin hubungan peneliti dengan narasumber sehingga antara peneliti dan narasumber semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

## 2. Keteralihan (*Transferability*)

Teknik ini digunakan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian mengenai implementasi kurikulum program madrasah diniyah dapat di transformasikan atau dialihkan keluar dan subyek lain. Pada dasarnya penerapan keteralihan merupakan suatu upaya berupa uraian rinci, penggambaran konteks tempat penelitian, hasil yang ditemukan sehingga dapat dipahami oleh orang lain.<sup>19</sup>

Oleh karena itu, peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya terkait implementasi kurikulum program madrasah diniyah di IAIN Tulungagung.

## 3. Kebergantungan (*Dependability*)

Teknik ini dimaksudkan untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian. Salah satu upaya untuk menilai *dependabilitas* adalah melakukan *audit dependabilitas* itu

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm. 276

sendiri. Ini dapat dilakukan oleh auditor, dengan melakukan *review* terhadap seluruh hasil penelitian.<sup>20</sup>

Peneliti dalam teknik ini meminta beberapa *expert* untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini. Mereka adalah dosen pembimbing peneliti, yaitu Bapak Muhamad Zaini. Khusus kepada dosen pembimbing, peneliti selalu melakukan konsultasi, diskusi, dan meminta bimbingan sejak mulai menentukan masalah/fokus, menyusun proposal sampai nanti ketika peneliti memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisi data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan.

#### 4. Kepastian (*Confirmability*)

Standar konfirmabilitas lebih terfokus pada audit kualitas dan kepastian hasil penelitian. Audit ini dilakukan bersamaan dengan audit dependabilitas. Pengujian konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.<sup>21</sup>

Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengecekan kebenaran data mengenai implementasi kurikulum program madrasah diniyah di IAIN Tulungagung serta jenis pengorganisasian kurikulum, strategi, dan evaluasi yang diterapkan pada program madrasah diniyah di IAIN Tulungagung untuk memastikan tingkat validitas hasil penelitian.

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm 277

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm 277

Penelitian ini dibuktikan melalui pembenaran Kepala madrasah diniyah IAIN Tulungagung melalui surat izin penelitian yang diberikan dari IAIN Tulungagung kepada Kepala madrasah diniyah IAIN Tulungagung serta bukti berupa dokumentasi hasil penelitian.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian seperti yang dikatakan oleh Moleong dalam Ahmad Tanzeh, bahwa tahapan penelitian ini terdiri dari; tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.<sup>22</sup>

### 1. Tahap pra lapangan

#### a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian harus disusun terlebih dahulu suatu rencana penelitian.<sup>23</sup> Dalam hal ini peneliti menyusun rancangan penelitian yang disusun dalam bentuk proposal penelitian.

#### b. Memilih lapangan penelitian

Peneliti dalam penelitian ini terlebih dahulu melakukan peninjauan lapangan untuk melihat kenyataan dilapangan. Dalam hal ini peneliti memilih lapangan penelitian yang bertempat di IAIN Tulungagung.

#### c. Menjajaki dan menilai lapangan

Tahap ini merupakan tahap pengenalan lapangan bagi peneliti. Peninjauan lingkungan ini bertujuan untuk mempersiapkan mental

---

<sup>22</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian.....*, hlm 69

<sup>23</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 128

peneliti dan berusaha untuk lebih mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan sekolah.

d. Memilih dan memanfaatkan Informan

Peneliti dalam tahap ini melakukan pemilihan informan yang sesuai dengan masalah yang dikaji. Setelah menemukan informan, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada informan tersebut.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Persiapan alat dan perlengkapan penelitian dilakukan peneliti jauh-jauh hari sebelum proses penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung. Tahap penelitian merupakan tahap dimana peneliti mulai mengadakan penelitian. Tahap pelaksanaan penelitian meliputi :

a. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti berupaya untuk mengumpulkan data-data terkait penelitian untuk memecahkan permasalahan penelitian. Tahap ini dilakukan dengan berbagi teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahap pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu: observasi

dan wawancara terhadap pimpinan madrasah diniyah, dewan *asatidz* madrasah diniyah dan mahasiswa yang mengikuti program diniyah di IAIN Tulungagung serta menelaah dokumen-dokumen terkait madrasah diniyah IAIN Tulungagung.

b. Penyusunan data

Setelah peneliti memperoleh dan mengumpulkan data yang ada di lapangan, maka peneliti melakukan penyusunan data yang terkait dengan penelitian. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif maka penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif. Penyusunan data yang dilakukan peneliti ini nantinya akan mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data terkumpul dan tersusun, selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu mengemukakan gambaran sejak awal penelitian dan sepanjang proses penelitian berlangsung. Hasil analisis data ini selanjutnya diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian. Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan data menggunakan triangggulasi.

#### 4. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan member check, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid.